

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RETURN ON
ASSET TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Dewi Andriani Harahap
NPM : 1705170277
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Oktober 2021, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

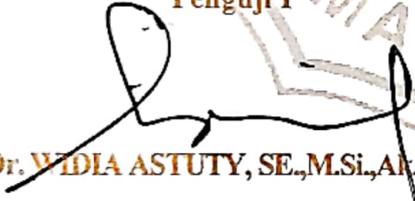
MEMUTUSKAN

Nama : **DEWI ANDRIANI HARAHAP**
N P M : **1705170277**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : **(A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

TIM PENGUJI

Penguji I


Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., Ak., QIA.CA

Penguji II


LUFRIANSYAH, SE., MAK

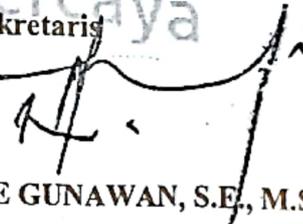
Pembimbing


NOVIEN RIALDY, S.E., M.M.

Ketua


(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris


(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DEWI ANDRIANI HARAHAP

N.P.M : 1705170277

Program Studi : AKUNTANSI

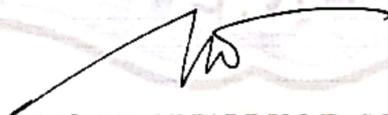
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

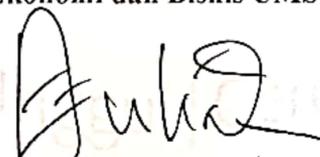
Pembimbing Skripsi



(NOVIEN RIALDY S.E., M.M.)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Andriani Harahap
NPM : 1705170277
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 20 November 2021

Yang membuat pernyataan



DEWI ANDRIANI HARAHAP

ABSTRAK
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RETURN ON ASSET
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**

Dewi Andriani Harahap

Akuntansi

Dewiandrianihrp20@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *return on asset* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 26 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang diperoleh 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Return on asset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND RETURN ON ASSETS ON TAX AVOIDANCE

(Empirical Study on Food and Beverage Sector Listed On the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020)

Dewi Andriani Harahap

Akuntansi

Dewiandrianihrp20@gmail.com

This study aims to determine the effect of company size and return on assets on tax avoidance in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020.

This research is a type of associative research. The sampling technique used was purposive sampling technique. The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 26 companies. The sampling technique used was purposive sampling technique so that the samples obtained were 12 food and beverage companies listed on the BEI.

The results of this study indicate that the size of the company has significant effect on tax avoidance. Return on assets has no significant effect on tax avoidance.

Keywords: Company Size, Return on Assets, Tax Avoidance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karenaberkah, rahmatdan karunia-nyapenulisdapatmenyelesaikan Skripsi ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah Alm Mula Bangun Harahap dan Ibunda Dervina Siregar yang kusayangi yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan pedoman-pedoman hidup, mendoakan, memberikan semangat, memotivasi dan selalu mendukung peneliti selama ini yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak H.Januri,SE.,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III FakultasEkonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia HanumS.E,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar , S.E., M.Si., AK., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Novien Rialdy S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu danmendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Terima kasih kepada Dewi Andriani Harahap yang telah bertahan sampai akhir perkuliahan dan tetap berusaha mengerjakan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
10. Kakak Robiana Harahap dan abang Iqbal Maulana Harahap serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Terima kasih kepada sahabat terbaik penulis Silvia Prastiwi, Aina Zulaika, Patimah Romaito, Maulida Matondang, Tantria Juliani, Raudhatul Jannah, Melani.

12. Teman-teman dan kelas C- Akuntansi malam dan kelas konsentrasi akuntansi perpajakan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Amin YaRabbal'alamin.

Medan, 16 Juni 2021

Dewi Andriani Harahap

1705170277

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Penghindaran Pajak	10
2.1.2 Ukuran Perusahaan	12
2.1.3 Return On Assets	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Berfikir Konseptual.....	16
2.4 Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Definisi Operasional	21
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.4 Tehnik Pengambilan Sampel	23
3.4.1 Populasi	23
3.4.2 Sampel	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	27
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	27
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.4 Uji Hipotesis.....	30
3.6.4.1 Uji t (Parsial)	30
3.6.4.2. Uji F (Simultan)	31
3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
4.1 Deskripsi Data	35
4.2 Analisis Data.....	37
4.2.1 Statistik Deskriptif	37
4.2.2 Regresi Linier Berganda.....	39
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	40
4.2.4 Uji Hipotesis	45

	4.2.5 Koefesien Determinasi	47
	4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V	PENUTUP	52
	5.1 Kesimpulan	52
	5.2 Saran	52
	DAFTAR PUSTAKA	51
	LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Ukuran Perusahaan (UP), Return on Asset (ROA), dan Penghindaran Pajak (ETR)	4
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1.	Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2	Populasi.....	24
Tabel 3.3.	Seleksi Sampel.....	25
Tabel 3.4.	Daftar Perusahaan Yang Akan Diteliti	26
Tabel 4.1.	Data Ukuran Perusahaan.....	35
Tabel 4.2.	Data Return On Asset	36
Tabel 4.3.	Data ETR	37
Tabel 4.4.	Hasil Deskripsi Statistik.....	38
Tabel 4.5.	Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.6.	Hasil Uji Multikoloniertas	40
Tabel 4.7.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Tabel 4.8.	Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.9.	Hasil Uji T	43
Tabel 4.10.	Hasil Uji F.....	44
Tabel 4.11.	Hasil Uji Koefesien Determinan.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 4.1. Grafik Histogram	40
Gambar 4.2. Hasil Grafik Scatter Plot	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan kontribusi wajib yang dilakukan warga untuk menambah pendapatan negara yang mana nantinya digunakan untuk memenuhi belanja negara. Menurut undang-undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dalam penggunaannya pajak memiliki arti yang berbeda antara perusahaan dan pemerintah. Bagi perusahaan pajak lebih sering dianggap beban karena bagian pengurangan dari laba yang didapat. Wajib pajak badan harus membayarkan pajaknya sesuai dengan perhitungan yang telah ditetapkan sebesar Penghasilan Kena Pajak. Yang apabila pendapatan perusahaan meningkat maka pajak yang dikenakan pada perusahaan meningkat pula. Sebaliknya apabila pendapatan perusahaan menurun besar pajak yang dibayarkan akan menurun. Sedangkan pada pemerintah pajak dianggap suatu pemasukan yang didapat dari perusahaan atau badan yang digunakan untuk membayar biaya yang harus dikeluarkan pemerintah. Kepentingan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan pajak agar dapat membiayai penyelenggaraan pemerintahan ini bertentangan dengan kepentingan perusahaan, yaitu meminimalkan pembayaran pajak (Annisa, 2017).

Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara ternyata kerap kali melakukan tindakan perlawanan terhadap pajak secara aktif (Siagian & Dr. Silvia Avira, Se., n.d.). Hal ini dilatarbelakangi adanya perbedaan kepentingan antara keduanya. Oleh karena itu adanya kepentingan yang berbeda diantara kedua belah pihak terkadang membuat perusahaan untuk berbuat ketidakpatuhan untuk membayar kewajibannya membayar pajak yang dapat menimbulkan adanya praktik penghindaran pajak.

Penghindaran pajak adalah sebuah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan pajak dengan cara mencari celah dari peraturan perundang-undangan perpajakan. Penghindaran pajak merupakan tindakan menghemat pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan. Dengan melakukan praktik ini perusahaan dengan sengaja memanfaatkan kelemahan peraturan pajak, selain memilih beban yang dapat mengurangi pajak (Ritonga, 2020). Penerepan penghindaran pajak bukan dilakukan unsur ketidaksengajaan banyak perusahaan melakukannya dengan sengaja agar dapat mengurangi beban.

Adanya indikasi perusahaan melakukan penghindaran pajak dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya salah satunya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan skala kecil ataupun besar akan memiliki tingkat aset yang berbeda. Perusahaan besar memiliki aset yang besar sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar. Dalam aset terdapat aset tetap yang mengalami penyusutan kecuali tanah yang dapat dibiayakan dalam perpajakan. Sehingga perusahaan berpeluang untuk melakukan penghindaran pajak. Ukuran perusahaan yang merupakan salah satu faktor internal, mencerminkan seberapa besar sumber

daya yang dimiliki perusahaan, dianggap mampu mempengaruhi cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dan merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *tax avoidance* (BARLI, 2018). Laba yang besar dan stabil akan cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) karena laba yang besar akan menyebabkan beban pajak yang besar pula

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. *Profitabilitas* suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. *Profitabilitas* terdiri dari beberapa rasio salah satunya adalah *return on asset*. Perbandingan kemampuan laba dengan total aset yang dimiliki dikenal dengan istilah *return on aset* (ROA) (Wulandari & Januri, 2020). ROA merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari seberapa besar perusahaan menggunakan aset. *Return on Asset* adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) (Wahyuni & Hafiz, 2018). Semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengolahan aset suatu perusahaan begitu juga dengan laba yang didapat perusahaan akan semakin besar. Semakin tinggi *return on asset* perusahaan akan semakin tinggi pula laba bersih perusahaan yang dihasilkan (Jasmine, 2017). Bila meningkat berarti menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan aset. Ketika laba perusahaan membesar maka akan tinggi juga pajak perusahaan yang harus dibayar sehingga kecenderungan perusahaan akan

melakukan penghindaran pajak. Ketika laba yang diperoleh membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan kemungkinan melakukan tax avoidance untuk menghindari peningkatan jumlah beban pajak (D & Setiawan, 2016). Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian Aset yang digunakan akan semakin besar.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Subsektor Makanan dan Minuman. Berikut tabel mengenai ukuran perusahaan, *return on assets* dan penghindaran pajak perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dalam penelitian ini:

Tabel 1.1

**Data Ukuran Perusahaan, Return On Assets, Dan Penghindaran Pajak Pada
Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia**

Kode	Tahun	Ukuran Perusahaan	Laba Bersih	Beban Pajak
CEKA	2017	Rp1.392.636.444.501	Rp107.420.886.839	Rp 35.775.052.527
	2018	Rp1.168.956.042.706	Rp92.649.956.775	Rp 30.745.155.584
	2019	Rp1.393.079.542.074	Rp215.459.200.242	Rp 69.673.049.453
	2020	Rp1.566.673.828.068	Rp181.812.593.992	Rp 51.052.197.134
DLTA	2017	Rp1.340.842.765.000	Rp279.772.635.000	Rp 89.240.218.000
	2018	Rp1.523.517.170.000	Rp338.129.985.000	Rp 103.118.133.000
	2019	Rp1.425.983.722.000	Rp317.815.177.000	Rp 94.622.038.000
	2020	Rp1.225.580.913.000	Rp123.465.762.000	Rp 41.238.718.000
ICPB	2017	Rp16.579.331.000.000	Rp3.531.220.000.000	Rp 1.663.388.000.000
	2018	Rp14.121.568.000.000	Rp4.658.781.000.000	Rp 1.788.004.000.000
	2019	Rp16.624.925.000.000	Rp5.360.029.000.000	Rp 2.076.943.000.000
	2020	Rp103.588.325.000.000	Rp7.418.574.000.000	Rp 2.540.073.000.000
INDF	2017	Rp32.272.618.000.000	Rp5.097.264.000.000	Rp 2.497.558.000.000
	2018	Rp33.272.618.000.000	Rp4.961.851.000.000	Rp 2.485.115.000.000
	2019	Rp31.403.445.000.000	Rp5.902.729.000.000	Rp 2.846.668.000.000
	2020	Rp163.136.516.000.000	Rp8.752.066.000.000	Rp 3.674.268.000.000

MLBI	2017	Rp2.510.078.000.000	Rp1.322.067.000.000	Rp 457.953.000.000
	2018	Rp2.889.501.000.000	Rp1.224.807.000.000	Rp 447.105.000.000
	2019	Rp2.896.950.000.000	Rp1.206.059.000.000	Rp 420.553.000.000
	2020	Rp2.907.425.000.000	Rp285.617.000.000	Rp 110.853.000.000
MYOR	2017	Rp14.915.849.800.251	Rp1.630.953.830.893	Rp 555.930.772.581
	2018	Rp17.591.706.426.634	Rp1.760.434.280.304	Rp 621.507.918.551
	2019	Rp19.037.918.806.473	Rp2.039.404.206.764	Rp 665.062.374.247
	2020	Rp19.777.500.514.550	Rp2.098.168.514.645	Rp 585.721.765.291
SKBM	2017	Rp1.623.027.475.045	Rp25.880.464.791	Rp 5.880.557.363
	2018	Rp1.771.365.972.009	Rp15.954.632.472	Rp 4.932.821.175
	2019	Rp1.820.383.352.811	Rp957.169.058	Rp 4.206.032.677
	2020	Rp1.768.660.546.754	Rp5.415.741.808	Rp 8.153.020.233
ROTI	2017	Rp4.393.810.380.883	Rp135.364.021.139	Rp 50.783.313.391
	2018	Rp4.393.810.380.883	Rp127.171.436.363	Rp 59.764.888.552
	2019	Rp4.682.083.844.951	Rp236.518.557.420	Rp 110.580.263.193
	2020	Rp4.452.166.671.985	Rp168.610.282.478	Rp 8.252.744.699
SKLT	2017	Rp636.284.210.210	Rp22.970.715.348	Rp 7.613.548.091
	2018	Rp747.293.725.435	Rp31.954.131.252	Rp 4.399.850.008
	2019	Rp790.845.543.826	Rp44.943.627.900	Rp 11.838.578.678
	2020	Rp773.863.042.440	Rp42.520.246.722	Rp 13.153.736.835
STTP	2017	Rp2.342.432.443.196	Rp216.024.079.834	Rp 72.521.739.769
	2018	Rp2.631.189.810.030	Rp255.088.886.019	Rp 69.605.764.156
	2019	Rp2.881.563.083.954	Rp482.590.522.840	Rp 124.452.770.582
	2020	Rp3.448.995.059.882	Rp628.628.879.549	Rp 144.978.315.572
HOKI	2017	Rp576.963.542.579	Rp47.964.112.940	Rp 16.420.307.909
	2018	Rp758.846.556.031	Rp90.195.136.265	Rp 30.627.161.799
	2019	Rp845.676.035.300	Rp103.723.133.972	Rp 38.555.949.448
	2020	Rp244.363.297.557	Rp38.038.419.405	Rp 12.836.262.144
ULTJ	2017	Rp5.175.896.000.000	Rp718.402.000.000	Rp 316.790.000.000
	2018	Rp5.555.871.000.000	Rp701.607.000.000	Rp 247.411.000.000
	2019	Rp6.608.422.000.000	Rp1.035.865.000.000	Rp 339.494.000.000
	2020	Rp8.754.116.000.000	Rp1.109.666.000.000	Rp 311.851.000.000

Pada table 1.1. diatas tingkat ukuran perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang besar. Namun perusahaan yang besar tidak menutup kemungkinan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Tarif pajak Efektif (*effectivetax rate*) merupakan persentase tarif efektif yang digunakan untuk menghitung pajak yang ditanggung oleh wajib pajak, dimana semakin rendah nilai tarif pajak efektif maka semakin rendah beban

pajak yang ditanggung oleh wajib pajak sehingga dapat menghemat pembayaran pajak perusahaan (Nugroho, 2016).

Pada table 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beban pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan, namun ukuran perusahaan dalam sampel memiliki aset perusahaan yang cukup besar. Jika aset perusahaan menunjukkan angka yang besar maka beban pajak yang ditanggung akan semakin besar, dan sebaliknya apabila aset perusahaan semakin kecil maka beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil. Aset yang dimiliki suatu perusahaan berhubungan dengan besar kecilnya perusahaan, perusahaan yang besar cenderung mempunyai aset yang besar. Aset akan mengalami penyusutan setiap tahunnya yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga menurunkan beban pajak yang dibayarkan) (Susilowati et al., 2018). Perusahaan besar lebih baik dalam melakukan perencanaan pajak karena transaksi yang dilakukan lebih kompleks. Namun pada table diatas beberapa perusahaan setiap tahunnya mengalami kenaikan dalam ukuran perusahaan tetapi nilai *effective tax rate*.

Pada table 1.1. diatas dapat dilihat bahwa *return on asset* pada beberapa perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan efektif untuk mengelola asetnya dan produktif untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang besar. Semakin tinggi nilai roa maka makin baik asumsi kinerja perusahaan tersebut dalam mengelola aset perusahaanya.

Jika dilihat pada tabel diatas beberapa perusahaan nilai laba bersih mengalami kenaikan namun pada beban pajak mengalami penurunan. Perusahaan

yang memiliki laba yang tinggi maka beban pajak yang dibayarkan juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki *profitabilitas* yang tinggi akan membayar pajak lebih tinggi dari perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih rendah (Susilowati et al., 2018). Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh laba yang tinggi harus mempersiapkan pajak yang akan dibayarkan sebesar persentase tertentu yang telah ditetapkan dari laba yang diperoleh (Putri, 2016). Hal ini bertentangan dengan teori, apabila nilai laba bersih mengalami peningkatan maka beban pajak perusahaan juga akan mengalami peningkatan tetapi yang terjadi sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Return on Asset* Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bei tahun 2017-2019”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dari penelitian sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan yang menyebabkan penerimaan pajak diindonesia semakin menurun karena banyaknya wajib pajak yang melakukan penghindaran pajak.
2. Ukuran perusahaan pada beberapa perusahaan mengalami peningkatan namun pada nilai beban pajak mengalami penurunan.
3. Laba bersih pada beberapa perusahaan cenderung mengalami kenaikan namun tidak di ikuti nilai beban pajak pada perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk menghindari terjadinya suatu kesalahan atau pelebaran pokok permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan ukuran perusahaan dan *return on asset* terhadap *effective tax rate* sebagai alat ukur penghindaran pajak periode 2017-2020.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:m

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2017-2020?
2. Apakah *Return on Asset*berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2017-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan dan *Return on Asset* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2017-2020?

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Return on Asset* terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Return on Asset* terhadap penghindaran pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2017-2020.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang penghindaran pajak

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan dan menambah pemikiran mengenai penghindaran pajak bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI serta dapat menjadi referensi dalam tindakan pengambilan keputusan bagi perusahaan

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah kekayaan literatur yang dapat digunakan sebagai bahan untuk referensi mengenai pengembangan teori yang berkaitan dengan penghindaran pajak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Penghindaran Pajak

2.1.1.1. Pengertian Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengurangi beban pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan. Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak kehendaki. Menurut (Ritonga, 2020) dengan kata lain penghindaran pajak adalah suatu tindakan yang legal bagi wajib pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan untuk menghemat pembayarn beban pajak sehingga perusahaan mencapai laba yang ditargetkan.

Menurut (BARLI, 2018) Penghindaran pajak adalah suatu usaha menghindari pajak yang dilakukan dengan cara yang legal atau tidak melanggar peraturan perundang-undangan karena bagi perusahaan pajak dipandang sebagai beban yang akan mengurangi keuntungan perusahaan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, penulis mengambil kesimpulan penghindaran pajak merupakan tindakan perusahaan yang meminimalkan beban pajaknya secara legal dengan cara memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan.

2.1.1.2. Tujuan Penghindaran Pajak

Menurut (Jasmine, 2017) tujuan penghindaran pajak ialah untuk merekayasa usaha wajib pajak agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin

dengan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan yang ada untuk memaksimalkan jumlah laba setelah pajak, karena dalam hal ini pajak merupakan unsure pengurang laba.

2.1.1.3. Faktor Penghindaran Pajak

Menurut (Melisa & Tandean, n.d.) ada beberapa faktor yang mempengaruhi wajib pajak melakukan penghindaran pajak adalah pajak dianggap sebagai beban hidup, ketidakpercayaan masyarakat kepada pemerintah, petugas pajak yang tidak bertanggung jawab, petugas pajak yang mudah disuap, tidak ada jaminan pajak digunakan sebagaimana semestinya, sanksi yang diberikan kepada para pelanggan pajak kurang tegas, kurang pemahaman akan pentingnya pajak bagi kesejahteraan WP kurangnya pengetahuan, kurangnya kesadaran masyarakat dalam meng-update PP terbaru, dan lemahnya pengawasan pemerintah.

2.1.1.4. Tipe Perlawanan Pajak

Dalam Buku Pengantar Ilmu Hukum (R Brotodiharjo Santoso, 1993), terdapat dua tipe perlawanan pajak antara lain:

1. perlawanan aktif merupakan seluruh upaya maupun tindakan yang secara langsung dilakukan wajib pajak yang memiliki tujuan untuk menghindari pajak. Contoh dari perlawanan aktif yang dilakukan oleh wajib pajak yaitu penyeludupan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. perlawanan pasif merupakan usaha maupun hambatan-hambatan yang secara asengaja dilakukan untuk mempersulit pemungutan pajak. hal ini mempunyai keterkaitan yang kuat dengan struktur ekonomu suatu negara,

moral penduduk, perkembangan intelektual serta system dan cara pemungutan pajak itu sendiri.

2.1.1.5. Tahapan Perusahaan Melakukan Penghindaran Pajak

Menurut (Faradiza, 2019) ada tahapan atau langkah yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan pajak, yaitu:

1. Perusahaan berusaha untuk menghindari pajak baik secara legal maupun illegal.
2. Mengurangi beban pajak seminimal mungkin baik secara legal maupun illegal
3. Apabila kedua langkah sebelumnya tidak dapat dilakukan maka wajib pajak akan membayar pajak tersebut.

2.1.2. Ukuran Perusahaan

2.1.2.1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dapat diklasifikasikan berdasarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Menurut (Ngadiman & Puspitasari, 2017) ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva,

Menurut (Setiawan & Al-ahsan, 2016) Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan, kecenderungan perusahaan membutuhkannya akan juga lebih besar dibandingkan

perusahaan yang lebih kecil, hal ini membuat perusahaan yang besar cenderung menginginkan pendapatan yang besardan lainnya.

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Sawir (2009) dalam (Basri & Dahrani, 2017), menyatakan bahwa ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi dan untuk sejumlah alasan yang berbeda. Diantaranya:

1. Ukuran perusahaan dapat menentukan kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal.
2. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan.
3. Ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh banyak laba.

2.1.2.2. Kategori Ukuran Perusahaan

Menurut (Basri & Dahrani, 2017) pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu:

1. Perusahaan besar (*large firm*)
2. Perusahaan menengah (*medium-size*)
3. dan perusahaan kecil (*small firm*)

2.1.3. Return On Assets

2.1.3.1. Pengertian Return On Assets

Return on asset (ROA) merupakan rasio profatibilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA digunakan untuk mengukur keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola aset. Menurut (Sari & Jufrizen, 2019) *Return On Asset* merupakan perbandingan antara laba bersih

dengan jumlah rata-rata, rasio tersebut merupakan ukuran tingkat profitabilitas ditinjau dari jumlah harta yang dimilikinya.

Pengukuran kinerja ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menginvestasikan seluruh aktiva untuk menghasilkan laba. *Return On Asset* digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan mendapatkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan sesuai diselaraskan dengan biaya-biaya untuk membiayai aset tersebut (Suryani, 2020).

2.1.3.2. Manfaat Return On Asset

Menurut (Annisa, 2017) *return on asset* memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh dan sensitive terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
2. Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi,
3. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis ROA juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti terdahulu yang menjadikan pengaruh ukuran perusahaan dan *return on asset* terhadap penghindaran pajak sebagai objek penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan dapat dilihat pada table dibawah ini :

TABEL 2.1
PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Ni Koming Ayu Praditasari, Putu Ery Setiawan (2017)	Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance	Good corporate governance, ukuran perusahaan berpengaruh negative pada tax avoidance. Profitabilitas, leverage berpengaruh positif pada tax avoidance	Penelitian ini menggunakan variabel corporate dan leverage terhadap tax avoidance
2.	Ida Ayu Rosa Dewinta. Putu Ery Setiawan (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance	Ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas berpengaruh pada tax avoidance. Leverage tidak berpengaruh pada Tax Avoidance.	Penelitian ini menggunakan variabel umur perusahaan, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance
3.	Rahmadani, Iskandar Muda, Erwin Abubakar. (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak namun tidak signifikan. Profitabilitas, leverage	Penelitian ini menggunakan leverage dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak

		Laba terhadap Penghindaran Pajak	berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. manajemen laba berpengaruh negative namun tidak signifikan.	
4.	Annisa (2017)	Pengaruh Return on Assets, Leverage dan Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak	Ukuran perusahaan dan koneksi politik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. return on assets dan leverage berpengaruh pada penghindaran pajak.	Penelitian ini menggunakan variabel leverage dan koneksi politik terhadap penghindaran pajak.

2.3. Kerangka Berpikir Konseptual

Kerangka konseptual merupakan keterkaitan antara teori-teori yang mendukung dalam penelitian yang dijadikan sebagai pedoman acuan dalam melakukan penelitian. Kerangka konseptual menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti didukung oleh teori yang digunakan dalam penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan return on asset sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak.

2.3.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa besarnya aset dari perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar

pula laba yang dihasilkan suatu perusahaan hal ini akan menyebabkan semakin besar pula kewajiban perusahaan dalam membayar kewajiban pajaknya. Jadi hal ini memungkinkan bahwa perusahaan memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan penghindaran pajak. Laba yang besar dan stabil akan cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) karena laba yang besar akan menyebabkan beban pajak yang besar pula (Rahmadani et al., 2020).

Hal ini didukung dengan penelitian Ulfa Jasmine (2017) dan Mafiah Fitri Handayani (2018) hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

2.3.2. Pengaruh Return On Asset terhadap Penghindaran Pajak

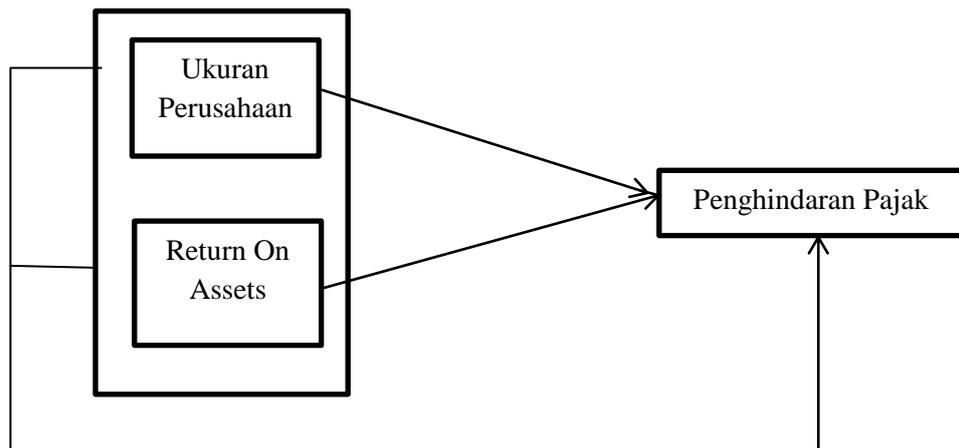
ROA merupakan kemampuan perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik performa perusahaan dengan menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan (D & Setiawan, 2016). Meningkatnya laba akan berdampak pada beban pajak terutang yang akan semakin besar. Perusahaan akan berupaya untuk meminimalkan pajak yang terutang. Dengan demikian perusahaan akan mencari celah untuk melakukan penghindaran pajak.

Hal ini didukung oleh penelitian Annisa (2017) bahwa *return on asset* berpengaruh pada penghindaran pajak.

2.3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return on Assets Terhadap Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan tindakan yang memanfaatkan celah peraturan perundangan untuk mengurangi beban pajak. Dalam hal ini sama sekali tidak ada pelanggaran hukum yang dikenakan. Penghindaran pajak berbeda dengan penggelapan pajak. Penggelapan pajak (*tax evasion*) merupakan cara-cara atau upaya-upaya yang digunakan yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak dimana cara-cara yang digunakan ini dapat melanggar hukum, sedangkan penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan langkah-langkah yang dilakukan secara “legal” dengan menggunakan celah (*loopholes*) dalam peraturan perpajakan yang bertujuan untuk mengurangi besarnya jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Praditasari & Setiawan, 2017). Faktor-faktor pendorong perusahaan melakukan penghindaran pajak antara lain ukuran perusahaan dan *return on assets*.

Hal ini didukung oleh penelitian Tommy Kurniasih & Mariah M Ratna Sari (2013) bahwa ukuran perusahaan dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Kerangka berfikir dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1.

**Kerangka Berpikir Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap
Penghindaran Perpajakan**

2.4.Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2013) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan data-data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dari kerangka konseptual maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun periode 2017-2020.

H₂ : Adanya pengaruh *return on asset* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun periode 2017-2020.

H₃: Adanya pengaruh ukuran perusahaan dan *return on assets* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun periode 2017-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu *return on asset* dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak. menurut (Sugiyono, 2016) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen. Dua variabel independen adalah variabel bebas tidak terikat sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi dari variabel independen.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak. penghindaran pajak akan diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate*.

Menurut (Sugiyanto 2018) adapun rumus ETR sebagai berikut :

$$\text{ETR} = \text{Beban Pajak} : \text{Laba Sebelum Pajak}$$

3.2.2. Variabel Independen

3.2.2.1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diklasifikasikan dari besar kecilnya perusahaan. Perusahaan terdiri menjadi empat, yaitu perusahaan mikro, perusahaan kecil, perusahaan menengah, perusahaan besar. Menurut (Hartono 2017) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

3.2.2.2. Return on Asset

Return on asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dihasilkan. Roa mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya. Skor tertinggi ROA yaitu 1 dan yang terendah yaitu 0. Menurut (Rahayu 2019) ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \text{laba bersih setelah pajak} : \text{total aset} \times 100$$

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017- 2020. Data penelitian yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai dari April sampai Agustus 2021 yang dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2021											
		April		Mei		Juni		Juli		Agust		Sept	
1.	Pengajuan Judul	■	■										
2.	Penyusunan Propoal			■	■	■	■						
3.	Bimbingan Proposal							■					
4.	Seminar Proposal								■				
5.	Penyusunan Skripsi									■	■		
6.	Bimbingan Skripsi										■	■	
7.	Sidang Meja Hijau												■

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013). Populasi dalam penelitian perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2020.

Tabel 3.2

**Perusahaan Industri Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2020**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Akasha Wira International Tbk.	ADES
2.	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
3.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA
4.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5.	Budi Starch & Sweteener Tbk.	BUDI
6.	Campina Ice Cream Industry tbk	CAMP
7.	WIlmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
8.	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
9.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
10.	Diamond Food Indonesia	DMND
11.	Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD
12.	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
13.	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
14.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
15.	Inti Agri Resources Tbk.	IIKP
16.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
17.	Magna Investama Mandiri Tbk.	MGNA
18.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
19.	Mayora Indah Tbk	MYOR
20.	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR
21.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
22.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
23.	Sekar Bumi Tbk	SKBM
24.	Sekar Laut Tbk	SKLT
25.	Siantar Top Tbk	STTP
26.	Ulta Jaya Milik Industry dan Trading Company	ULTJ

3.4.2.Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2017-2020, yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive

sampling, yaitu penelitian sampel dalam kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel antara lain,

1. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 yang diakses melalui www.idx.co.id .
2. Perusahaan yang memiliki data yang tidak lengkap
3. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan per tanggal 31 desember.
4. Perusahaan yang memiliki laba negative

Table 3.3.

Proses dan Hasil Seleksi Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Total
1.	Perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019	26
2.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap	(2)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan per tanggal 31 desember	(6)
4.	Perusahaan yang memiliki laba negative	(6)
5.	Perusahaan yang dijadikan sampel	12
Jumlah Sampel Data Pengamatan 4 x 12= 48		48

Sesuai dengan kriteria diatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.4

Sampel Penelitian Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1.	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
2.	Delta Jakarta Tbk	DLTA
3.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5.	Multi Bintang Indonesia	MLBI
6.	Moyora Indah	MYOR
7.	Sekar Bumi Tbk	SKBM
8.	Nippon Indosari Corporindo	ROTI
9.	Sekar Laut	SKLT
10.	Sinar Top	STTP
11.	PT Buyung Putra Sembada Tbk	HOKI
12.	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan peneliti dengan metode dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang ada pada laporan keuangan perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan deskripsi dan gambaran untuk menganalisis suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai ROA, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak yang diprosikan ETR pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2017-2020.

3.6.2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2016), rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

keterangannya:

Y = Penghindaran Pajak

a = Konstanta

b₁ dan b₂ = besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X₁ = Ukuran perusahaan

X_2 = return on asset

ϵ = error of term

3.6.3.Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1.Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian kenormalan data. Menurut (Ghozali, 2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Menurut (Sugiyono, 2016) data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov Z statistik. Jika profitabilitas Z statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal.

3.6.3.2.Uji Multikoleniritas

Menurut (Ghozali, 2016) pengujian multikoleniritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Efek dari multikoleniritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Multikolonearitas terjadi jika nilai tolerance = 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% dan nilai VIF = 10. Apabila VIF = 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

3.6.3.3.Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau tidak terjadi heteroskesdatisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili beberapa ukuran

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.6.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DWtest) (Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl) maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari $(4-dl)$ maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada auto korelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.4. Pengujian Hipotesis

3.6.4.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di

uji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel bebas dengan variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2016) uji parsial dihitung dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

rt = Korelasi Varsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

3.6.4.2.Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi linier secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016).

Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Untuk menguji signifikan koefisien kolerasi ganda dihitung dengan rumus menurut (Sugiyono 2016) sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangannya:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

3.6.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu) . Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel berikut dipergunakan oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain

seberapa besar variabel bebas dipengaruhi variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$d = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2016)

Keterangan:

d = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

100% = Presentasi Kontribusi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa besarnya aset dari perusahaan tersebut. Data yang digunakan oleh peneliti yaitu laporan tahunan masing-masing perusahaan selama tahun 2017 sampai dengan 2020. Data ukuran perusahaan diperoleh dari perhitungan logaritma natural total aset dalam laporan tahunan masing-masing perusahaan. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Tabel 4.1. menunjukkan ukuran perusahaan masing-masing perusahaan selama tahun 2017-2020.

Tabel 4.1.

**Total Aset Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017-2020**

Kode	Total Aset			
	2017	2018	2019	2020
CEKA	1.392.636.444.501	1.168.956.042.706	1.393.079.542.074	1.566.673.828.068
DLTA	1.340.842.765.000	1.523.517.170.000	1.425.983.722.000	1.225.580.913.000
ICBP	16.579.331.000.000	14.121.568.000.000	16.624.925.000.000	103.588.325.000
INDF	32.272.618.000.000	33.272.618.000.000	31.403.445.000.000	163.136.516.000.000
MLBI	2.510.078.000.000	2.889.501.000.000	2.896.950.000.000	2.907.425.000.000
MYOR	14.915.849.800.251	17.591.706.426.634	19.037.918.806.473	19.777.500.514.550
SKBM	1.623.027.475.045	1.771.365.972.009	1.820.383.352.811	1.768.660.546.754
ROTI	4.393.810.380.883	4.393.810.380.883	4.682.083.844.951	4.452.166.671.985
SKLT	636.284.210.210	747.293.725.435	790.845.543.826	773.863.042.440
STTP	2.342.432.443.196	2.631.189.810.030	2.881.563.083.954	3.448.995.059.882
HOKI	576.963.542.579	758.846.556.031	845.676.035.300	244.363.297.557
ULTJ	5.175.896.000.000	5.555.871.000.000	6.608.422.000.000	8.754.116.000.000

Dari table diatas dapat dilihat total aset pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 cenderung mengalami peningkatan. Perusahaan yang mampu memaksimalkan penggunaan aktiva maka akan semakin berpengaruh pada laba yang dihasilkan perusahaan. Semakin besar nilai total aset perusahaan maka semakin besar pula ukuran pada perusahaan.

4.1.2. Return On Asset

Return On Asset digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan mendapatkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan sesuai diselaraskan dengan biaya-biaya untuk membiayai aset tersebut. Tabel 4.2. menunjukkan laba bersih masing-masing perusahaan selama tahun 2017-2020.

Tabel 4.2.

**Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Selama Tahun 2017-2020**

Kode	Laba Bersih			
	2017	2018	2019	2020
CEKA	107.420.886.839	92.649.956.775	215.459.200.242	181.812.593.992
DLTA	279.772.635.000	338.129.985.000	317.815.177.000	123.465.762.000
ICBP	3.531.220.000.000	4.658.781.000.000	5.360.029.000.000	7.418.574.000.000
INDF	5.097.264.000.000	4.961.851.000.000	5.902.729.000.000	8.752.066.000.000
MLBI	1.322.067.000.000	1.224.807.000.000	1.206.059.000.000	285.617.000.000
MYOR	1.630.953.830.893	1.760.434.280.304	2.039.404.206.764	2.098.168.514.645
SKBM	25.880.464.791	15.954.632.472	957.169.058	5.415.741.808
ROTI	135.364.021.139	127.171.436.363	236.518.557.420	168.610.282.478
SKLT	22.970.715.348	31.954.131.52	44.943.627.900	42.520.246.722
STTP	216.024.079.834	255.088.886.019	482.590.522.840	628.628,879.549
HOKI	47.964.112.940	90.195.136.265	103.723.133.972	38.038.419.405
ULTJ	718.402.000.000	701.607.000.000	1.035.865.000.000	1.109.666.000.000

Laba bersih pada perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya. Pada table diatas laba beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan. Namun terdapat juga perusahaan mengalami fluktuasi. Laba bersih yang besar berdampak juga pada beban pajak yang besar. Sehingga faktor ini dapat memicu terjadinya perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak.

4.1.3. Tingkat Penghindaran Pajak

Tingkat penghindaran pajak diperoleh dari hasil perhitungan *Effective Tax Rate* (ETR) dalam laporan tahunan selama tahun 2017 hingga 2020. Semakin tinggi *Effective Tax Rate*, menunjukkan bahwa penghindaran pajak dari perusahaan tersebut semakin rendah. Perhitungan ini diambil dari Laba sebelum pajak : beban pajak. Tabel 4.3 menunjukkan beban pajak perusahaan masing-masing selama tahun 2017-2020.

Tabel 4.3.

**Beban Pajak Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017-2020**

Kode	Beban Pajak			
	2017	2018	2019	2020
CEKA	35.775.052.527	30.745.155.548	69.673.049.453	51.052.197.134
DLTA	89.240.218.000	103.118.133.000	94.622.038.000	41.238.718.000
ICBP	1.663.388.000.000	1.788.004.000.000	2.076.943.000.000	2.540.072.000.000
INDF	2.497.558.000.000	2.485.115.000.000	2.846.668.000.000	3.674.268.000.000
MLBI	457.953.000.000	447.105.000.000	420.553.000.000	110.853.000.000
MYOR	555.930.772.581	621.507.918.551	665062.374.247	585.721.765.291
SKBM	5.880.557.363	4.932.821.175	4.206.032.667	8.153.020.233
ROTI	50.783.13.391	59.764.888.552	110.580.263.193	8.252.744699
SKLT	7.613.548.091	4.399.850.008	11.838.578.678	13.153.736.835
STTP	72.521.739.769	69.605.764.156	124.452.770.582	144.978.315.572
HOKI	16.420.307.909	30.627.161.799	38.555.949.448	12.836.262.144
ULTJ	316.790.000.000	247.411.000.000	339.494.000.000	311.851.000.000

4.2. Analisis Data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Dalam tahapan ini, penelitian statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data-data penelitian. Karakteristik dari data penelitian yang dicari antara lain: mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Mean untuk mengetahui tendensi pusat dari suatu fenomena dari data penelitian. Nilai minimum untuk mencari nilai paling kecil dari data yang diperoleh dalam hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap perusahaan sampel. Nilai maksimum untuk mencari nilai paling besar dari data yang diperoleh dalam hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap perusahaan sampel. Standar deviasi untuk mengetahui rata-rata dari masing-masing variabel penelitian.

Berikut ini adalah gambaran statistik deskriptif perusahaan sampel secara keseluruhan:

Tabel 4.4.

Hasil Analisis Deskriptif Statistik

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Ukuran Perusahaan	26.22	32.73	28.9969	1.50460	2.264
<i>Return On Asset</i>	.90	32.24	11.7719	6.59580	43.505
<i>Effective Tax Rate</i>	.19	.33	.2588	.03799	.001

Tabel 4.4 di atas menunjukkan hasil statistik deskriptif dari data-data yang telah dikumpulkan. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabelindependen ukuran perusahaanmemiliki nilai minimum sebesar 26,62 yang diperoleh dari Perusahaan Buyung *Poeffective Tax Rate*aSembada Tbk. (HOKI) pada tahun 2020, sedangkan

nilai maksimum diperoleh sebesar 32,73 dari perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) pada tahun 2020. Nilai rata-rata variabel independen ukuran perusahaandiperoleh sebesar 28,99 dan nilai standar deviasinya diperoleh sebesar 1,50.

Dari hasilstatistik deskriptif variabel independen *Return Of Asset*memiliki nilai minimum sebesar 0,90 yang diperoleh dari perusahaan Sekar Bumi Tbk (SKBM) pada tahun 2018, sedangkan nilai maksimum diperoleh sebesar 32,24 dari perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) pada tahun 2019. Nilai rata-rata variabel independen *Return Of Asset*diperoleh sebesar 11,77 dan nilai standar deviasi nya diperoleh sebesar 6,595.

Untuk variabel dependen penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate*, dalam hasil statistik deskriptif nya memiliki nilai minimum sebesar 0,19 yang diperoleh dari perusahaan Siantar Top Tbk (STTP) pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum diperoleh sebesar 0,33 yang diperoleh dari perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) pada tahun 2018. Untuk nilai rata-rata variabel dependen penghindaran pajak diperoleh sebesar 0,258, hal tersebut menunjukkan rata-rata dari pembayaran pajak perusahaan-perusahaan sampel sebesar 0,258% dari laba sebelum pajak dengan nilai standar deviasi nya diperoleh sebesar 0,379 atau sebesar 0,379%.

4.2.2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dapat dibuat dengan memperhatikan tabel di 4.5

Tabel 4.5.

Output SPSS Hasil Uji Persamaan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.092	.106		.867	.391
	Ukuran Perusahaan	.012	.004	.479	3.288	.002
	<i>Return On Asset</i>	9.09606	.001	.002	.011	.991

a. Dependent Variable: *Effective Tax Rate*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai konstanta adalah sebesar 0,09, nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,12 dengan nilai sig 0,002 dan *Return On Asset* sebesar 9,09 dengan nilai sig 0,991. Dengan demikian persamaan regresi nya dapat ditulis :

$$\hat{Y} = 0,92 + 0,012X_1 + 9,096X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang terbentuk di atas, dapat diketahui bahwa jika ukuran perusahaan naik satu satuan sedangkan *Return Of Asset* tetap, maka *Effective Tax Rate* akan naik sebesar 0,012 kali dengan interpretasi bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, akan berdampak meningkatkan *Effective Tax Rate* sebesar 0,012 kali. Jika *Return Of Asset* naik satu satuan sedangkan ukuran perusahaan tetap, maka *Effective Tax Rate* akan naik sebesar 9,096 kali dengan interpretasi bahwa setiap peningkatan *Return Of Asset* sebesar 1 satuan, akan berdampak meningkatkan *Effective Tax Rate* sebesar 9,09 kali.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Cara untuk mengetahui distribusi nilai residu dalam model regresi normal atau tidak adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.5 atau pada gambar 4.1

Tabel 4.6.

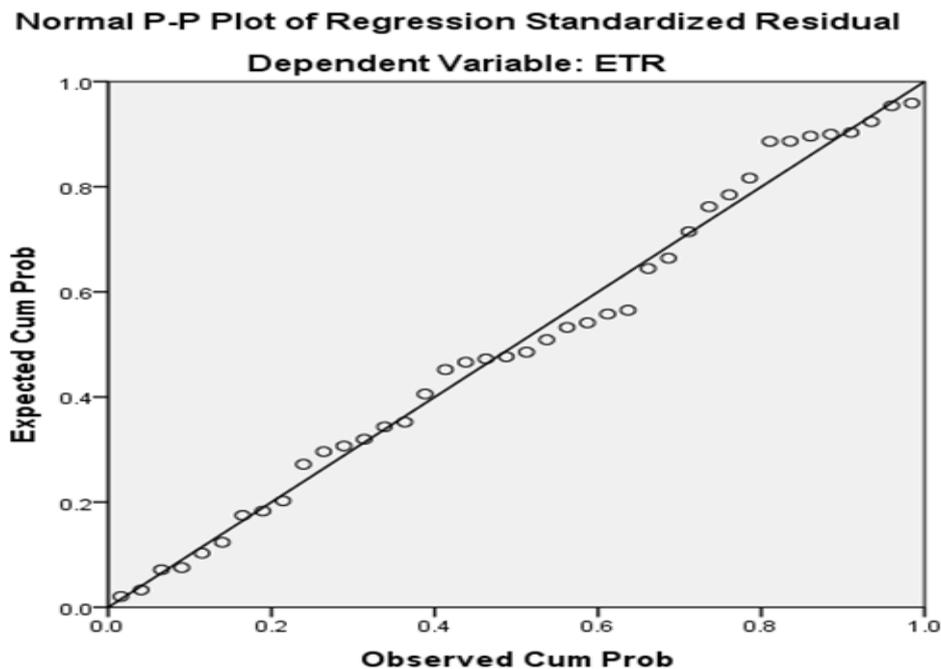
Output SPSS Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03334567
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.083
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil asymp. Sig. (2-tailed) atau probabilitas pada unstandardized residual atau nilai residual $0,200 > 0,05$ sehingga dapat diinterpretasikan bahwa data mempunyai distribusi yang normal. Distribusi normal juga dapat dilihat dari koordinat data pada sumbu absis observed value dan sumbu expected normal mengumpul pada garis diagonal atau dari titik-titik yang cenderung mengikuti garis diagonal sebagaimana terlihat pada gambar 4.1. di bawah ini:



Gambar 4.1.
Diagram Normal *Quantile And Quantile* (Q-Q) Plot
Sumber: Output SPSS, Diolah

4.2.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ini terdapat adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen atau tidak terjadi masalah multikolonieritas. Cara untuk mendeteksi adanya masalah multikolonieritas ini adalah dengan cara melalui nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.7. berikut ini:

Tabel 4.7.

Output SPSS Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardize d Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.092	.106		-.867	.391		
	ukuran perusahaan	.012	.004	.479	3.288	.002	.982	1.018
	<i>Return O Asset</i>	9.092	.001	.002	.011	.991	.982	1.018

a. Dependent Variable: *Effective Tax Rate*

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai tolerance dan VIF tidak terjadi masalah multikolonieritas. Nilai tolerance dalam hasil tersebut mendekati angka 1 dan nilai VIF di sekitar angka 1 (Tolerance > 0,100 dan VIF<10) sehingga dapat diinterpretasikan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi masalah multikolonieritas.

4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah dengan metode Glejser dengan hasil pengujian sebagaimana terlihat pada tabel 4.8.

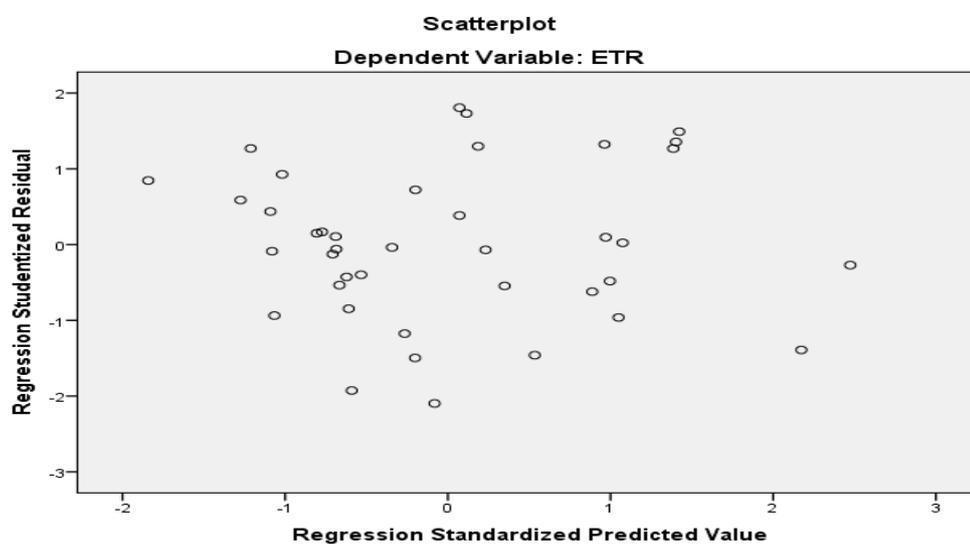
Tabel 4.8.
Output SPSS Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.042	.062		-.669	.508
	ukuran perusahaan	.002	.002	.186	1.148	.258
	<i>Return On Asset</i>	.000	.000	-.111	-.682	.499

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel 4.8. dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk data ukuran perusahaan sebesar 0,258 dan untuk data *Return On Asset* sebesar 0,499 adalah

lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian ini juga dapat diperhatikan pada diagram *Scatterplot* pada gambar 4.2. dimana tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots atau titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y sehingga dapat diinterpretasikan idak ada gejala keteroskedastisitas sebagaimana terlihat pada gambar 4.2



Gambar 4.2. Diagram Scatterplot

Sumber: Output SPSS, Diolah

4.2.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu dalam periode $t-1$. Hasil yang baik dalam uji ini adalah ketika nilai residu yang ada tidak terdapat korelasi satu dengan yang lainnya. Cara untuk mengetahui apakah dalam nilai residu terdapat korelasinya adalah dengan metode Durbin- Watson. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9.

Output SPSS Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.479 ^a	.229	.188	.03424	1.486

a. Predictors: (Constant), *Return On Asset*, ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: *Effective Tax Rate*

Dalam uji autokorelasi ini, diketahui bahwa nilai dL dan dU, dengan tingkat signifikansi lima persen pada $n = 48$ dan $k = 2$, masing- masing sebesar 1,60 dan 1,39. Berdasarkan tabel 4.8, didapatkan hasil bahwa nilai dari metode Durbin-Watson sebesar 1,486. Nilai tersebut terletak di antara dU dan $4 - dU$, yang berarti bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat korelasi atau tidak terdapat kesalahan pengganggu antara pada periode t dengan periode t-1..

4.2.3. Uji Hipotesis**4.2.3.1. Uji T Parsial**

Uji t bertujuan untuk menunjukkan apakah dalam satu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10.**Output SPSS Hasil Uji T Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.092	0.106		0.867	0.391		
	Ukuran Perusahaan	.012	0.004	0.479	3.288	0.002	.982	1.018
	<i>Return On Asset</i>	9.092	0.001	0.002	0.011	0.991	.982	1.018

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dibuat interpretasi sebagai berikut:

1. Variabel independen ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,28 sedangkan nilai t_{tabel} 1,679, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$ pada taraf α 5% sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pembayaran pajak (ETR).
2. Variabel independent *Return On* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,011 sedangkan nilai t_{tabel} 1,679, artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,991 > 0,05$ sehingga dapat diinterpretasikan bahwa *Return On Asset* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pembayaran pajak (ETR).

4.2.4.2. Uji F Simultan

Uji statistik F bertujuan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F ini dijelaskan menggunakan analisis varian (ANOVA). Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini;

Tabel 4.11.

Output SPSS Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	.013	2	.006	5.509	.008 ^b
	Residual	.043	37	.001		
	Total	.056	39			

a. Dependent Variable: *Effective Tax Rate*

b. Predictors: (Constant), Return On Asset, Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,509 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,204 dan derajat signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga dapat

diinterpretasikan bahwa independent yaitu ukuran perusahaan dan *Return On Asset* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

4.2.4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa baik model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi yang baik adalah jika nilai koefisien determinasi semakin dekat dengan angka 1. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12. Output SPSS Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.479 ^a	.229	.188	.03424	1.186

a. Predictors: (Constant), *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: *Effective Tax Rate*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas bahwa nilai Adjusted R Square didapatkan hasil sebesar 0,188. Hal tersebut berarti bahwa sebesar 18,80% variabel dependen atau praktik penghindaran pajak dipengaruhi oleh variabel independen yaitu ukuran perusahaan *Return Of Asset*. Sedangkan untuk sisanya sebesar 0,812, memiliki arti bahwa 81,20% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Dari hasil uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,288 dan t_{tabel} sebesar 1,679, berarti : $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan derajat signifikansi $0,002 < \alpha < 0,05$. Dengan interpretasi bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, maka hipotesis pertama diterima.

Adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak disebabkan karena ukuran perusahaan berbanding lurus dengan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Artinya, perusahaan besar akan memiliki transaksi yang lebih kompleks dan memberi kesempatan bagi perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah dalam transaksi tersebut untuk melakukan tindakan penghindaran pajak sebagaimana disebutkan oleh Lestari (dalam Surbakti, 2012) bahwa perusahaan berskala besar menanggung beban pajak yang lebih kecil, hal ini dikarenakan perusahaan memiliki sumber daya yang mampu memanfaatkan perencanaan pajak dan lobi politik sesuai dengan kehendaknya demi mencapai penghematan pajak (*tax saving*) secara optimal serta laba perusahaan tetap maksimal.

Jika dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif, dapat diinterpretasikan bahwa apabila variabel independen lain tetap, dengan adanya peningkatan jumlah satu satuan ukuran perusahaan, maka praktik penghindaran pajak akan meningkat. Dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, berarti bahwa dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh Ardiansyah (2014) dan Ridho (2016) yang menyatakan bahwa variabel independen ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Dengan adanya hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik penghindaran

pajak menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, manajemen akan memiliki ruang yang cukup perusahaan besar untuk melakukan perencanaan pajak yang baik dan mengadopsi praktik-praktik akuntansi yang efektif guna menurunkan *Effective Tax Rate* perusahaan (Ardiansyah, 2014). Dengan kekayaan atau aset yang dimiliki perusahaan besar, perusahaan tersebut akan mampu mengelola aset tersebut untuk melakukan perencanaan pajak yang lebih baik daripada perusahaan kecil.

4.3.2. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Penghindaran Pajak

Dari hasil uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 0,011 dan t_{tabel} sebesar 1,679, berarti : $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan derajat signifikansi $0,991 > \alpha 0,05$. Dengan interpretasi bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, maka hipotesis kedua ditolak. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan membayar pajak lebih tinggi dari perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih rendah. Adanya dasar pengenaan pajak penghasilan adalah penghasilan yang diperoleh dan diterima oleh perusahaan. Tarif pajak efektif yang tinggi menunjukkan tingkat penghindaran pajak perusahaan yang rendah karena perusahaan membayar pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Return On Asset merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga *Return On Asset* merupakan faktor penting dalam pengenaan pajak penghasilan bagi perusahaan. Demikian tingginya nilai *Return On Asset* akan dilakukan perencanaan pajak yang matang sehingga menghasilkan pajak yang optimal dan cenderung aktivitas tax avoidance akan mengalami

penurunan. Perusahaan yang memiliki *Return On Asset* tinggi adalah perusahaan beroperasi dengan efisiensi tinggi akan mendapatkan tax subsidy berukuran perusahaan tarif pajak efektif yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang beroperasi dengan efisiensi rendah, karena mendapatkan *Tax Subsidy* berukuran perusahaan tarif pajak efektif akan menurunkan *Tax Avoidance*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marfu'ah (2015) menyatakan bahwa *Return on Assets*(ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Dapat disimpulkan semakin tinggi *Return On Asset* tidak mempengaruhi *tax avoidance*. Namun Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2017) yang menyimpulkan bahwa *Return On Asset*(ROA) berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015, maka hipotesis pertama diterima.

4.3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Return On Asset* Terhadap Penghindaran Pajak

Dari hasil uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 5,509 dan F_{tabel} sebesar 3,190, berarti : $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan derajat signifikansi $0,001 < \alpha < 0,05$. Dengan interpretasi bahwa ukuran perusahaan dan *Return On Asset*(ROA) perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, maka hipotesis ketiga diterima. Hal ini disebabkan karena dalam melakukan *tax planning* untuk ukuran perusahaannya menekan beban pajak seminimal mungkin, perusahaan dapat mengelola total aset perusahaan untuk mengurangi penghasilan kena pajak yaitu dengan memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi yang timbul dari

pengeluaran untuk memperoleh aset tersebut karena beban penyusutan dan amortisasi dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan. Alasan di atas sejalan dengan pendapat Hardelia, (dalam Jasmine 2017) yang menjelaskan bahwa perusahaan yang besar mampu untuk mengatur perpajakan dengan melakukan *tax planning* sehingga dapat tercapai *tax saving* yang optimal. Dalam kasus ini *tax saving* menggambarkan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dengan cara yang legal. Dengan demikian pajak yang dibayarkan akan lebih kecil, sehingga besarnya tarif pajak efektif perusahaan lebih kecil dan dapat diambil kesimpulan bahwa kebebasan penghindaran pajak meningkat.

Selain itu, hasil dalam penelitian ini juga didukung dengan teori kekuasaan politik yang menjelaskan bahwa perusahaan yang besar akan memiliki sumber daya yang besar untuk mempengaruhi proses politik yang dikehendaki dan menguntungkan perusahaan termasuk untuk melakukan penghindaran pajak agar mencapai penghematan pajak yang optimal. Tujuan penghindaran pajak ialah untuk merekayasa usaha wajib pajak agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan yang ada untuk memaksimalkan jumlah laba setelah pajak, karena dalam hal ini pajak merupakan unsure pengurang laba. Oleh karena itu, penghindaran pajak bukan merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan.

BAB V

PENUTUKURAN PERUSAHAAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak (ETR), dimana nilai uji statistik t_{hitung} sebesar 3,288 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,679 sedangkan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05.
1. *Return On Asset*(ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik penghindaran pajak(ETR), dimana nilai uji statistik t_{hitung} sebesar 0,011 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,679 sedangkan nilai signifikansi 0,991 lebih besar dari 0,05.
2. Ukuran Perusahaan dan *Return On Asset*(ROA) perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak(ETR), dimana nilai uji statistik F_{hitung} sebesar 5,509 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,204 sedangkan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang serupa dengan penelitian ini, disarankan untuk tidak hanya menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan *Return On Asset* supaya lebih

mengetahui faktor-faktor selain ukuran perusahaan dan *Return Of Assety* yang dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah tahun perusahaan agar lebih merepresentasikan pengaruh variabel independen terhadap praktik penghindaran pajak

2. Bagi perusahaan yang sudah terdaftar di BEI supaya lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan manajemen terkait manajemen pajak yang digunakan dalam perusahaan supaya terhindar dari sanksi administratif maupun perusahaan sanksi pidana.
3. Bagi regulator dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak diharapkan dapat memberikan laporan kepada publik laporan pembayaran pajak perusahaan dan memperbaiki peraturan perpajakan sehingga mempersempit celah untuk dilakukannya praktik penghindaran pajak baik secara legal maupun perusahaan ilegal.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa. (2017). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *JOMFekon*, 4(1), 1960–1970.

Ardiansyah, Danis. 2014. “Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

BARLI, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1956>

Basri, M., & Dahrani. (2017). Efek moderasi ukuran perusahaan pada pengaruh debt to equity ratio dan longterm debt to equity ratio terhadap return on equity di Bursa Efek Indonesia. *Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah*, 1(1), 65–78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>

Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.

Faradiza, S. A. (2019). Dampak Strategi Bisnis terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 107–116. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1199>

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jasmine, U. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *JOMFekon*, 4(1), 1786–1800.

Melisa, M., & Tandean, V. A. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)*. 8(1), 95–111.

Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421.

<https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>

Nugroho, V. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TARIF PAJAK EFEKTIF PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI*.

Praditasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 1229–1258.

Putri, S. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Asset (ROA), Leverage Dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Ekonomi*, 3(1), 1506–1519.

R Brotodiharjo Santoso. (1993). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*.

Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807>

Ridho, M. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Sales Growth terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Ritonga, P. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 3(1), 1–9. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5210>

Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh price to earning ratio, debt to equity ratio, return on asset dan price to book value terhadap harga pasar saham. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.

Sawir. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Setiawan, A., & Al-ahsan, M. K. (2016). Pengaruh Size, Leverage, Profitability , Komite Audit, Komisaris Independen dan Investor Konstitusional Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal EKA CIDA*, 1(2), 1–16.

Siagian, D. C., & Dr. Silvia Avira, Se., M. (n.d.). *pengaruh return on assets, debt to equity ratio, ukuran perusahaan dan capital intensity terhadap tax avoidance pada insustri perbnkan terdaftar di bei periode 2017-2019*.

Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D* (13th ed.). Penerbit Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In Alfabeta, Cv.

Surbakti, T. A. 2012. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008- 2010”. *Diponegoro Journal Of Accounting*(Volume 8, Nomor 3, Tahun 2012)

Suryani, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Return On Asset , Debt To Asset Ratio dan Pengaruh Ukuran Perusahaan , Return On Asset , Debt To Asset Ratio dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Online Insan Akuntan*, 5(1), 83–98. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1322>

Susilowati, Y., Ratih Widyawati, & Nuraini. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate. *Prosiding SENDI_U 2018, 2014*, 796–804.

Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>

Wulandari, D. A., & Januri. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 45–50. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4871>

Lampiran 1

MASTER TABEL HASIL PENELITIAN

no	kode	tahun	total aset	up	laba bersih	total aset	ROA	beban pajak	laba sebelum pajak	ETR
1	CEKA	2017	Rp 1,392,636,444,501	27.96	Rp 107,420,886,839	Rp 1,392,636,444,501	7.71	Rp 35,775,052,527	Rp 143,195,939,366	0.25
		2018	Rp 1,168,956,042,706	27.79	Rp 92,649,956,775	Rp 1,168,956,042,706	7.93	Rp 30,745,155,584	Rp 123,394,812,359	0.25
		2019	Rp 1,393,079,542,074	27.96	Rp 215,459,200,242	Rp 1,393,079,542,074	15.47	Rp 69,673,049,453	Rp 285,132,249,695	0.24
		2020	Rp 1,566,673,828,068	28.08	Rp 181,812,593,992	Rp 1,566,673,828,068	11.61	Rp 51,052,197,134	Rp 232,864,791,126	0.22
2	DLTA	2017	Rp 1,340,842,765,000	27.92	Rp 279,772,635,000	Rp 1,340,842,765,000	20.87	Rp 89,240,218,000	Rp 369,012,853,000	0.24
		2018	Rp 1,523,517,170,000	28.05	Rp 338,129,985,000	Rp 1,523,517,170,000	22.19	Rp 103,118,133,000	Rp 441,248,118,000	0.23
		2019	Rp 1,425,983,722,000	27.99	Rp 317,815,177,000	Rp 1,425,983,722,000	22.29	Rp 94,622,038,000	Rp 412,437,215,000	0.23
		2020	Rp 1,225,580,913,000	27.83	Rp 123,465,762,000	Rp 1,225,580,913,000	10.07	Rp 41,238,718,000	Rp 164,704,480,000	0.25
3	ICBP	2017	Rp 16,579,331,000,000	30.44	Rp 3,531,220,000,000	Rp 16,579,331,000,000	21.30	Rp 1,663,388,000,000	Rp 5,206,561,000,000	0.32
		2018	Rp 14,121,568,000,000	30.28	Rp 4,658,781,000,000	Rp 14,121,568,000,000	32.99	Rp 1,788,004,000,000	Rp 6,446,785,000,000	0.28
		2019	Rp 16,624,925,000,000	30.44	Rp 5,360,029,000,000	Rp 16,624,925,000,000	32.24	Rp 2,076,943,000,000	Rp 7,436,972,000,000	0.28
		2020	Rp 103,588,325,000,000	32.27	Rp 7,418,574,000,000	Rp 103,588,325,000,000	7.16	Rp 2,540,073,000,000	Rp 9,958,647,000,000	0.26
4	INDF	2017	Rp 32,272,618,000,000	31.11	Rp 5,097,264,000,000	Rp 32,272,618,000,000	15.79	Rp 2,497,558,000,000	Rp 7,594,822,000,000	0.33
		2018	Rp 33,272,618,000,000	31.14	Rp 4,961,851,000,000	Rp 33,272,618,000,000	14.91	Rp 2,485,115,000,000	Rp 7,446,966,000,000	0.33
		2019	Rp 31,403,445,000,000	31.08	Rp 5,902,729,000,000	Rp 31,403,445,000,000	18.80	Rp 2,846,668,000,000	Rp 8,749,397,000,000	0.33
		2020	Rp 163,136,516,000,000	32.73	Rp 8,752,066,000,000	Rp 163,136,516,000,000	5.36	Rp 3,674,268,000,000	Rp 12,426,334,000,000	0.30
5	MLBI	2017	Rp 2,510,078,000,000	28.55	Rp 1,322,067,000,000	Rp 2,510,078,000,000	52.67	Rp 457,953,000,000	Rp 1,780,020,000,000	0.26
		2018	Rp 2,889,501,000,000	28.69	Rp 1,224,807,000,000	Rp 2,889,501,000,000	42.39	Rp 447,105,000,000	Rp 1,671,912,000,000	0.27
		2019	Rp 2,896,950,000,000	28.69	Rp 1,206,059,000,000	Rp 2,896,950,000,000	41.63	Rp 420,553,000,000	Rp 1,626,612,000,000	0.26
		2020	Rp 2,907,425,000,000	28.70	Rp 285,617,000,000	Rp 2,907,425,000,000	9.82	Rp 110,853,000,000	Rp 396,470,000,000	0.28
6	MYOR	2017	Rp 14,915,849,800,251	30.33	Rp 1,630,953,830,893	Rp 14,915,849,800,251	10.93	Rp 555,930,772,581	Rp 2,186,884,603,474	0.25
		2018	Rp 17,591,706,426,634	30.50	Rp 1,760,434,280,304	Rp 17,591,706,426,634	10.01	Rp 621,507,918,551	Rp 2,381,942,198,855	0.26
		2019	Rp 19,037,918,806,473	30.58	Rp 2,039,404,206,764	Rp 19,037,918,806,473	10.71	Rp 665,062,374,247	Rp 2,704,466,581,011	0.25
		2020	Rp 19,777,500,514,550	30.62	Rp 2,098,168,514,645	Rp 19,777,500,514,550	10.61	Rp 585,721,765,291	Rp 2,098,168,514,645	0.28
7	SKBM	2017	Rp 1,623,027,475,045	28.12	Rp 25,880,464,791	Rp 1,623,027,475,045	1.59	Rp 5,880,557,363	Rp 31,761,022,154	0.19
		2018	Rp 1,771,365,972,009	28.20	Rp 15,954,632,472	Rp 1,771,365,972,009	0.90	Rp 4,932,821,175	Rp 20,887,453,647	0.24
		2019	Rp 1,820,383,352,811	28.23	Rp 957,169,058	Rp 1,820,383,352,811	0.05	Rp 4,206,032,677	Rp 5,163,201,735	0.81
		2020	Rp 1,768,660,546,754	28.20	Rp 5,415,741,808	Rp 1,768,660,546,754	0.31	Rp 8,153,020,233	Rp 13,568,762,041	0.60
8	ROTI	2017	Rp 4,393,810,380,883	29.11	Rp 135,364,021,139	Rp 4,393,810,380,883	3.08	Rp 50,783,313,391	Rp 186,147,334,530	0.27
		2018	Rp 4,393,810,380,883	29.11	Rp 127,171,436,363	Rp 4,393,810,380,883	2.89	Rp 59,764,888,552	Rp 186,936,324,915	0.32
		2019	Rp 4,682,083,844,951	29.17	Rp 236,518,557,420	Rp 4,682,083,844,951	5.05	Rp 110,580,263,193	Rp 347,098,820,613	0.32
		2020	Rp 4,452,166,671,985	29.12	Rp 168,610,282,478	Rp 4,452,166,671,985	3.79	Rp 8,252,744,699	Rp 160,357,537,779	0.05
9	SKLT	2017	Rp 636,284,210,210	27.18	Rp 22,970,715,348	Rp 636,284,210,210	3.61	Rp 7,613,548,091	Rp 27,370,565,356	0.28
		2018	Rp 747,293,725,435	27.34	Rp 31,954,131,252	Rp 747,293,725,435	4.28	Rp 4,399,850,008	Rp 39,567,679,343	0.11
		2019	Rp 790,845,543,826	27.40	Rp 44,943,627,900	Rp 790,845,543,826	5.68	Rp 11,838,578,678	Rp 56,782,206,578	0.21
		2020	Rp 773,863,042,440	27.37	Rp 42,520,246,722	Rp 773,863,042,440	5.49	Rp 13,153,736,835	Rp 55,673,983,557	0.24
10	STTP	2017	Rp 2,342,432,443,196	28.48	Rp 216,024,079,834	Rp 2,342,432,443,196	9.22	Rp 72,521,739,769	Rp 288,545,819,603	0.25
		2018	Rp 2,631,189,810,030	28.60	Rp 255,088,886,019	Rp 2,631,189,810,030	9.69	Rp 69,605,764,156	Rp 324,694,650,175	0.21
		2019	Rp 2,881,563,083,954	28.69	Rp 482,590,522,840	Rp 2,881,563,083,954	16.75	Rp 124,452,770,582	Rp 607,043,293,422	0.21
		2020	Rp 3,448,995,059,882	28.87	Rp 628,628,879,549	Rp 3,448,995,059,882	18.23	Rp 144,978,315,572	Rp 773,607,195,121	0.19
11	HOKI	2017	Rp 576,963,542,579	27.08	Rp 47,964,112,940	Rp 576,963,542,579	8.31	Rp 16,420,307,909	Rp 64,384,420,849	0.26
		2018	Rp 758,846,556,031	27.36	Rp 90,195,136,265	Rp 758,846,556,031	11.89	Rp 30,627,161,799	Rp 120,822,298,064	0.25
		2019	Rp 845,676,035,300	27.46	Rp 103,723,133,972	Rp 845,676,035,300	12.27	Rp 38,555,949,448	Rp 142,179,083,420	0.27
		2020	Rp 244,363,297,557	26.22	Rp 38,038,419,405	Rp 244,363,297,557	15.57	Rp 12,836,262,144	Rp 50,874,681,549	0.25
12	ULTJ	2017	Rp 5,175,896,000,000	29.28	Rp 718,402,000,000	Rp 5,175,896,000,000	13.88	Rp 316,790,000,000	Rp 1,035,192,000,000	0.31
		2018	Rp 5,555,871,000,000	29.35	Rp 701,607,000,000	Rp 5,555,871,000,000	12.63	Rp 247,411,000,000	Rp 949,018,000,000	0.26
		2019	Rp 6,608,422,000,000	29.52	Rp 1,035,865,000,000	Rp 6,608,422,000,000	15.67	Rp 339,494,000,000	Rp 1,375,359,000,000	0.25
		2020	Rp 8,754,116,000,000	29.80	Rp 1,109,666,000,000	Rp 8,754,116,000,000	12.68	Rp 311,851,000,000	Rp 1,421,517,000,000	0.22

Lampiran 2

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Ukuran Perusahaan	48	26.22	32.73	1159.88	28.9969	1.50460	2.264
Return On Asset	48	.90	32.24	470.88	11.7719	6.59580	43.505
Effective Tax Rate	48	.19	.33	10.35	.2588	.03799	.001
Valid N (Listwise)	48						

Lampiran 3

REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.092	.106		-.867	.391
	UKURAN PERUSAHAAN	.012	.004	.479	3.288	.002
	RETURN On ASSET	9.096	.001	.002	.011	.991

a. Dependent Variable: EFFECTIVE TAX RATE

Lampiran 4

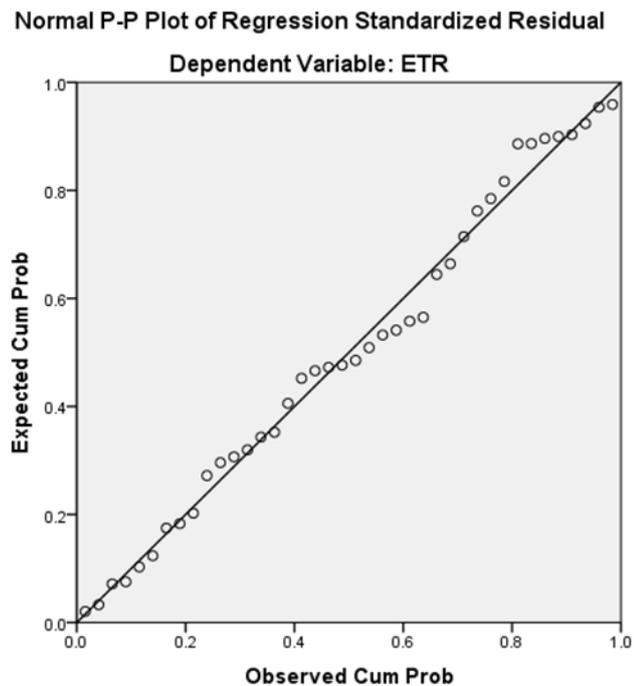
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

4.1 : Output SPSS Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03334567
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.083
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.



Interpretasi : Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = data terdistribusi normal

4.2: Output Spss Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.092	.106		.867	.391		
	Ukuran Perusahaan	.012	.004	.479	3.288	.002	.982	1.018
	<i>Return On Asset</i>	9.092	.001	.002	.011	.991	.982	1.018

a. Dependent Variable: *Effective Tax Rate*

Interpretasi: Tolerance > 0,100 dan VIF < 10 = Tidak Ada Gejala Multikolinearitas

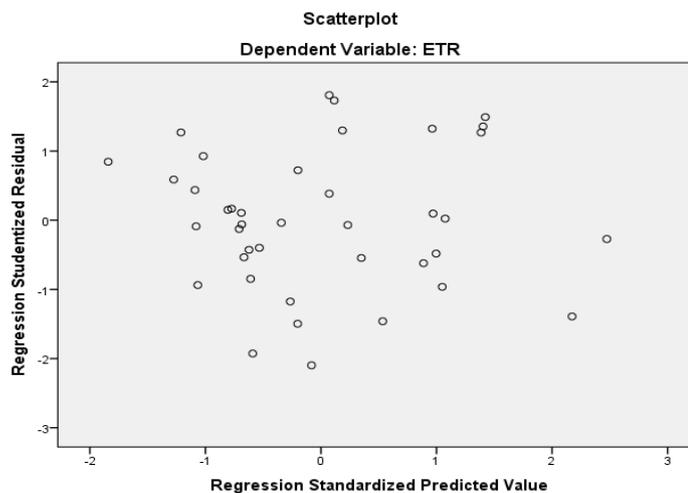
4.3: Output Spss Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.042	0.062		0.669	.508
	Ukuran Perusahaan	0.002	0.002	0.186	1.148	.258
	<i>Return On Asset</i>	0.000	0.000	0.111	.682	.499

a. Dependent Variable: Abs_Res

Interpretasi : Sig > 0,05 = tidak ada gejala heteros



- Tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots
- Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y
- Tidak ada gejala keteroskedastisitas

4.4 : Output Spss Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.479 ^a	.229	.188	.03424	1.186

a. Predictors: (Constant), RETURN OF ASSET, UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: EFFECTIVE TAX RATE

K =2	d	dU	dL	4 - dU	Keputusan
N = 48	1,186	1,60	1,39	2,40	Ada Autokorelasi

Lampiran 5

HASIL UJI HIPOTESIS

5.1 : Out[ut SPSS Hasil Uji T Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.092	.106		.867	.391		
	Ukuran Perusahaan	.012	.004	.479	3.288	.002	.982	1.018
	<i>Return On Asset</i>	9.0926	.001	.002	.011	.991	.982	1.018

a. Dependent Variable: *Effective Tax Rate*

Interpretasi : Sig Ukuran Perusahaan < 0,05 = Ada pengaruh
Sig *Return On Asset* > 0,05 = Tidak ada pengaruh

5.2: : Output Spss Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.013	2	.006	5.509	.008 ^b
	Residual	.043	37	.001		
	Total	.056	39			

a. Dependent Variable: *Effective Tax Rate*

b. Predictors: (Constant), *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan

Interpretasi: Sig < 0,008 = ada pengaruh

5.3: Uji Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.479 ^a	.229	.188	.03424	1.186

a. Predictors: (Constant), *Return On Asset*, Ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: *Effective Tax Rate*

Koefisien Determinasi = 0,188 100% = 18%

Lampiran 6

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	1,679	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 7

Tabel F
(Taraf signifikansi 0,05)

Df 2	Df1							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	8.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	4.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.430
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	2.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	2.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.637	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.082	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.357
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.917	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.268	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.436	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.323	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dewi Andriani Harahap
NPM : 1705170277
Tempat dan tanggal lahir : Medan , 14 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun IV Desa Kota Rintang, Kec Hamparan
Perak, Deli Serdang, Sumut
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Mula Bangun Harahap
Nama Ibu : Dervina Siregar
Alamat : Dusun IV Desa Kota Rintang, Kec Hamparan
Perak, Deli Serdang, Sumut

Pendidikan Formal

1. SDN 18860
2. MTSN Hamparan Perak
3. SMAN 1 Hamparan Perak

Tamat 2011

Tamat 2014

Tamat 2017

Medan, Oktober 2017


DEWI ANDRIANI HARAHAP



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Siapa menulis surat ini agar di sebutkan
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2064/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dewi Andriani Harahap
N P M : 1705170277
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return On Asset terhadap
Penghindaran Pajak

Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE., MM

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **07 September 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Muharram 1443 H
07 September 2021 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

menyarak surat ini agar di sebutkan
di dan tanahnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2060/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 29 Muharram 1443 H
07 September 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kcc. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dewi Andriani Harahap
Npm : 1705170277
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return On Asset terhadap Penghindaran Pajak

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00675/BEI.PSR10-2021
Tanggal : 8 Oktober 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dewi Andriani Harahap
NIM : 1705170277
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return on Assets Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI ”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIVERSITAS
FAKULTAS
PROGRAM STUDI
JENJANG

: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
: EKONOMI
: AKUNTANSI
: STRATA SATU (SI)

KETUA PROG. STUDI
DOSEN PEMBIMBING

: Dr. ZULIA HANUM, S.E., M. Si
: NOVIEN RIALDY S.E., M.M

NAMA MAHASISWA
NPM
KONSENTRASI
JUDUL PROPOSAL

: DEWI ANDRIANI HARAHAP
: 1705170277
: PERPAJAKAN
: PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RETURN

ON ASSET TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019

Tanggal	Bimbingan Materi Laporan	Paraf	Keterangan	
02/08/2021	Rata-rata pengantar			
	Dasar-dasar			
	Dasar-dasar gambar			
	Dasar-dasar pembuatan proposal			
	3. Dasar-Dasar Akuntansi			
	Menyusun			
02/08/2021	Uraian Perjanjian Kerja			
	Uraian Perjanjian Kerja			
	Tabel Spis 1/2			
07/08/2021	Analisis terhadap			
	Keputusan politik			
09/08/2021	Catatan			
11/08/2021	Rata-rata pengantar pada			
16/08/2021	rumah orang tua			

Medan, 20 August 2021

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. ZULIA HANUM, SE., M.SI

Dosen Pembimbing
Proposal

NOVIEN RIALDY S.E., M.M.



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ha No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIVERSITAS
FAKULTAS
PROGRAM STUDI
JENJANG

: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
: EKONOMI
: AKUNTANSI
: STRATA SATU (SI)

KETUA PROG. STUDI
DOSEN PEMBIMBING

: Dr. ZULIA HANUM, S.E., M. Si
: NOVIEN RIALDY S.E., M.M

NAMA MAHASISWA
NPM

: DEWI ANDRIANI HARAHAP
: 1705170277

KONSENTRASI
JUDUL PROPOSAL

: PERPAJAKAN
: PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RETURN

ON ASSET TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019

Tanggal	Bimbingan Materi Laporan	Paraf	Keterangan
09	Dasar-dasar Perhitungan dan Ejaan	9	
10	Revisi Populasi dan Sampel		
10	Bagian pendahuluan	9	
10	Bagian pendahuluan di buat mendukung kesimpulan		
10	Bagian pendahuluan di buat mendukung kesimpulan dan yang sudah di buat sudah sudah yang ada pada penelitian sudah sudah		
10	di buat dan di buat pendahuluan dan pendahuluan		
10	di buat dan di buat pendahuluan dan pendahuluan		

Medan, 20 Agusi 2021

Dosen Pembimbing
Proposal

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. ZULIA HANUM, SE., M.SI

NOVIEN RIALDY S.E., M.M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIVERSITAS
FAKULTAS
PROGRAM STUDI
JENJANG

: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
: EKONOMI
: AKUNTANSI
: STRATA SATU (S1)

KETUA PROG. STUDI
DOSEN PEMBIMBING

: Dr. ZULIA HANUM, S.E., M. SI
: NOVIEN RIALDY S.E., M.M

NAMA MAHASISWA
NPM
KONSENTRASI
JUDUL PROPOSAL

: DEWI ANDRIANI HARAHAP
: 1705170277
: PERPAJAKAN
: PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RETURN

ON ASSET TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019

Tanggal	Bimbingan Materi Laporan	Paraf	Keterangan
18/03/2021	Ace		
10/03	Proposal		

Medan, 20 April 2021

Dosen Pembimbing
Proposal

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

NOVIEN RIALDY S.E., M.M.

Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.SI



UMSU
Berani Berprestasi | Terpercaya

Menjadi sumber inspirasi bagi di seluruh
Jawa Timur

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2343/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 21 Shafar 1443 H
28 September 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dewi Andriani Harahap
N P M : 1705170277
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return on Assets Terhadap Penghindaran Pajak

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alzikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan
H. Jauhari, SE., MM., M.Si

C.c. File



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Andriani Harahap
NPM : 1705170277
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, M.M.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return on Asset Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I			
Bab II			
Bab III			
Bab IV	Teori pendukung dalam perusahaan dan nilai hasil penelitian	07/10/2021	
Bab V	nilai hasil penelitian di buat	07/10/2021	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, Oktober 2021

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

(Novien Rialdy, SE, M.M.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Andriani Harahap
NPM : 1705170277
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, M.M.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return on Asset Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I			
Bab II			
Bab III			
Bab IV	<i>Hasil uji dimasukkan pada pembahasan dan bandingkan dengan penelitian terdahulu</i>	<i>10/2021</i> <i>10</i>	<i>[Signature]</i>
Bab V	<i>Rekapitulasi di dapat hasil pembahasan</i>	<i>10/2021</i> <i>10</i>	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, Oktober 2021

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

[Signature]
(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

[Signature]
(Novien Rialdy, SE, M.M.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Andriani Harahap
NPM : 1705170277
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, M.M.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return on Asset Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I			
Bab II			
Bab III			
Bab IV	<i>Perhitungan regresi berganda tidak sesuai: uji F dan uji t tidak sesuai</i>	<i>14/10/2021</i>	<i>[Signature]</i>
Bab V			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>Acc & nyeri</i>	<i>15/10/2021</i>	<i>[Signature]</i>

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, Oktober 2021

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Novien Rialdy, SE, M.M.)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Nama Lengkap : Dwi Andriani Harahap
N P M : 1705170277
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 14 Februari 2000
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat Rumah : Dusun IV Kota Rantong Kec. Hamparan
Prat
Pekerjaan/Instansi : Bursa Efek Indonesia
Alamat Kantor : Jln. Ir. H. Juanda Baru No. 15 - 16 Ps.
Merah Baru kec. Medan Kota

Melalui surat permohonan tertanggal 15 Oktober 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 15 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan



Dwi Andriani Harahap